

Perencanaan Jaminan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu

Yuhdi¹, Endin Mujahidin², Nesia Andriana³, Wido Supraha⁴, Abas Mansur Tamam⁵

¹²³⁴⁵Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
yuhdiuq@gmail.com¹, endin.mujahidin@uika-bogor.ac.id², nesia.andriana@uika-bogor.ac.id³, wido.supraha@uika-bogor.ac.id⁴, abas@uika-bogor.ac.id⁵

ABSTRACT

The achievement of educational goals is marked by the quality of education. The quality of education is considered good when the national education goals and the goals of Islamic education are achieved. The planning stage is crucial, especially in relation to ensuring the quality of education. This study analyzes the quality assurance planning of the Terpadu Islamic elementary school, especially those within the Integrated Islamic School Network (JSIT) in Indonesia. This research uses a qualitative approach in the form of literature study and observation. The results obtained show that the Ummul Quro Bogor Integrated Islamic Elementary School has carried out quality assurance planning in accordance with national education standards and the standards of the Integrated Islamic School Network (JSIT).

Keywords: *quality assurance, planning, integrated Islamic primary school*

ABSTRAK

Tercapainya tujuan pendidikan ditandai dengan mutu pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan dikatakan baik apabila tercapai tujuan pendidikan baik secara pendidikan nasional maupun tujuan dalam Pendidikan Islam. Tahapan perencanaan merupakan tahapan yang krusial, terutama kaitannya dengan jaminan mutu pendidikan. Penelitian ini menganalisis perencanaan jaminan kualitas pendidikan sekolah dasar Islam Terpadu khususnya yang berada di Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa studi pustaka dan observasi. Diperoleh hasil bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummul Quro Bogor sudah melakukan tahapan perencanaan jaminan mutu sesuai standar nasional pendidikan dan standar Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).

Kata kunci: jaminan mutu, perencanaan, sekolah dasar Islam terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal mendasar dan penting dalam seni kehidupan, walau pendidikan bukan segalanya, akan tetapi segalanya berawal dari pendidikan. Globalisasi dengan segala dampak dan pengaruhnya, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif memberikan tantangan bagi dunia pendidikan terlebih pendidikan Islam yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan generasi Islam di masa kini dan masa depan yang penuh dengan tantangan dan rintangan.

Perkembangannya pendidikan di Indonesia melewati jalan terjal. Sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, bahwa tujuan Pendidikan Islam melahirkan

insan-insan generasi beriman dan bertakwa. Praktisi pendidikan Islam harus terus berbenah dan berinovasi guna menjalankan pendidikan yang benar dan efektif agar terlahir generasi beriman dan bertakwa sesuai yang diharapkan, tidak hanya itu juga melahirkan generasi yang senantiasa aktif dan kreatif menciptakan dan membuat produk kebaikan dalam rangka menumbuhkan kebermanfaatan bagi kehidupan.

Lembaga pendidikan Islam harus memiliki sistem manajemen yang handal dan profesional, sehingga dapat dikelola secara baik akan menghasilkan lembaga yang berkualitas. (Syamsudin, 2017). Tujuan pendidikan dikatakan tercapai manakala mutu pendidikan sesuai dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Untuk itu diperlukan standar penjaminan mutu yang mengacu pada peraturan pemerintah no.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang mengatur tentang standar minimal sistem pendidikan nasional yang berlaku di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Iskandar (2019) dalam Dewi Kartika (2023), bahwa perencanaan merupakan suatu langkah awal untuk mengidentifikasi semua hal yang dibutuhkan suatu organisasi. Kegiatan perencanaan akan menentukan untuk apa, kapan akan dilaksanakan, di mana, serta bagaimana cara melaksanakannya.

Agar tujuan pendidikan itu tercapai dengan baik salah satu langkah yang bisa ditempuh adalah melakukan perencanaan tentang penjaminan mutu pada satuan pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar.

Tinjauan literatur berisi kerangka teori dan studi terdahulu. Studi terdahulu menjadi bagian dasar pernyataan terbaru ilmiah dari artikel, pernyataan terbaru ilmiah, serta *state of the art* dari tema penelitian atau terbaru ilmiah artikel tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu melalui pendekatan studi literasi (*Library Research*) dan observasi langsung di salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu. Studi literasi diperoleh dari analisis jurnal, buku serta tulisan lain yang menjawab judul dari penelitian ini, begitupun dengan observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang faktual terkait penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Perencanaan Jaminan Mutu

Perencanaan berasal dari kata rencana yang secara etimologi merupakan rancangan sesuatu yang akan dikerjakan. Perencanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan merencanakan (merancangkan). Sebuah perencanaan harus memiliki landasan yang kuat, agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dalam perspektif Pendidikan Islam, perencanaan merupakan hal penting yang Allah perintahkan dalam surah Al Hasr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa jaminan berarti sesuatu yang dijadikan tanggungan terhadap setiap kewajiban. Menurut Mulyasa (2012), bahwa mutu merupakan potret atau ciri secara detail tentang suatu produk dalam rangka memberikan kepuasan yang diharapkan untuk didapatkan. Kaitannya dengan bidang pendidikan mutu meliputi kegiatan awal, pelaksanaan, dan hasil.

Produk yang dihasilkan dalam bidang pendidikan berupa jasa yang dalam pemenuhan kepuasan pelanggan harus senantiasa menjaga dan mengupayakan terjaminnya produk yang dihasilkan atau bahkan bisa melebihi dan melewati harapan dan keinginan pelanggan. Karena tingkat keberhasilan atau mutu satu lembaga sangat ditentukan kepuasan pelanggan terhadap produk lembaga pendidikan.

Mutu merupakan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh satuan produk atau jasa (*services*), yang bisa memenuhi kebutuhan atau harapan kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customers*). Dalam bidang pendidikan, pelanggan dibagi menjadi dua, yaitu pelanggan internal (*internal customer*) dan pelanggan external (*external customer*). Pelanggan internal yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (*learners*), dan pelanggan external yaitu masyarakat dan dunia industri.

Mutu tidak ada begitu saja, melainkan butuh banyak faktor yang menjadikannya. Faktor yang membentuknya adalah sistem penjaminan mutu. Dengan sistem inilah mutu akan senantiasa terjaga kualitas dan bertanggung jawab dalam menyalurkan hasil dari sebuah lembaga pendidikan.

Istilah penjaminan mutu (*Quality Assurance*) biasanya digunakan untuk melakukan kegiatan pengontrolan (*monitoring*), penilaian atau pembahasan-pembahasan tentang mutu. Menurut Mahmud (2012), bahwa tujuan dilaksanakan kegiatan penjaminan mutu untuk membangun kepercayaan, dengan melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada bagian data atau informasi yang dibutuhkan, bagian proses, dan hasil (*outcome*), yang diinginkan oleh instansi terkait. Dalam bidang pendidikan, penjaminan mutu merupakan bagian menyeluruh dalam kegiatan dan sumber daya pendidikan yang ada diarahkan dalam upaya memenuhi kepuasan.

B. Sekolah Islam Terpadu

Salah satu bukti dalam rangka meningkatkan kualitas serta kuantitas pendidikan, terselenggaranya pendidikan dalam sebuah organisasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) menjadi satu cerca harapan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Konsep yang dipakai pada Sekolah Islam Terpadu adalah satu untuk semua maksudnya adalah dalam satuan sekolah murid atau peserta didik

mendapatkan pendidikan agama, umum dan keterampilan (*skill*). Pendidikan Agama mengacu pada materi akidah, ibadah, dan akhlak yang diselarasakan dengan kehidupan keseharian serta membiasakan kebaikan dalam lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat yang dilakukan oleh seluruh elemen sekolah baik murid, guru dan penunjang kegiatan pendidikan di sekolah. Untuk pendidikan umum mengacu pada kurikulum pendidikan nasional. Sedangkan untuk pendidikan keterampilan dikemas dengan program kegiatan ekstrakurikuler yang mengacu atau berbasis keterampilan hidup (*life skill*).

Dalam pendidikan di Sekolah Islam Terpadu, kata "terpadu" memiliki makna dan arti penguat bagi nilai keislaman. Bagaimana cara pandang yang integral, utuh dan menyeluruh tentang Islam sebagai lembaga dakwah bidang pendidikan dalam rangka mengantisipasi serta tameng terhadap pemahaman yang menyimpang dari nilai-nilai Islam seperti sekulek, parsial, dan dikotomi dalam pendidikan.

Sekolah Islam Terpadu merupakan lembaga sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (As Sunnah), yaitu menekankan keterpaduan untuk mengoptimalkan potensi kegnitif, afektif dan psikomotorik murid atau peserta didik, dengan kata lain Sekolah Islam Terpadu memadukan pendidikan *ruhiyah*, *akliyah*, dan *jasadiyah* keterpaduan antara kekuatan kecerdasan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, memiliki akhlak dan perilaku yang mulia, ibadah yang benar serta memiliki kebugaran, kesehatan, dan keterampilan hidup sehari-hari.

Dalam rangka melaksanakan pendidikan dasar khususnya, yang memiliki tujuan khusus membentuk karakter, sikap, dan perilaku yang baik sesuai tuntunan Islam, maka tujuan pendidikan Sekolah Islam Terpadu membentuk 7 karakter utama kepada seluruh peserta didik, antara lain: Akidah yang bersih (*Salimul Aqidah*), ibadah yang benar (*Shahihul Ibadah*), berkepribadian yang matang (*Matinul Khuluk*), menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya atau mandiri (*Qadirun alal Kasbi*), memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an atau mencintai Al-Qur'an, memiliki wawasan yang luas, memiliki keterampilan hidup (*life skill*).

Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan khususnya pendidikan karakter maka diperlukan standar mutu pendidikan Sekolah Islam Terpadu, di antaranya: Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Islam Terpadu, Standar Isi Sekolah Islam Terpadu, Standar Pendidikan Agama Islam, Standar Pembinaan Peserta Didik Sekolah Islam terpadu, Standar proses Sekolah Islam Terpadu, Standar Penilaian Sekolah Islam Terpadu, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Islam Terpadu Indonesia, Standar sarana dan prasarana Sekolah Islam Terpadu, Standar Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu, Standar Pembiayaan Sekolah Islam Terpadu, Standar Kerja sama Sekolah Islam Terpadu, Standar Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Islam terpadu.

C. Jaminan Mutu SDIT Ummul Quro Bogor

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ummul Quro Bogor merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bogor sejak tahun 1997 mendapatkan izin operasional dengan jumlah rombongan belajar 26 kelas 776 orang murid atau peserta. SDIT Ummul Quro Bogor memiliki nomor pokok sekolah nasional 20230702 dan sudah terakreditasi oleh Badan akreditasi sekolah Dasar dengan nilai 93 berpredikat A (Amat Baik). Selain menjadi sekolah unggulan nasional dengan nilai akreditasi A, SDIT Ummul Quro juga menjadi salah satu anggota Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia dengan nomor keanggotaan 3.03.12.02.001 dan sudah terlisensi Sangat Baik.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan perpaduan Kurikulum Diknas, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), Kurikulum Al-Qur'an dan Diniyah dengan pendekatan kecerdasan majemuk. Dengan standar mutu yang sesuai dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), yang mengutamakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai tujuan pendidikan karakter yang mengedepankan 7 dimensi yaitu akidah yang lurus, ibadah yang benar, *akhlakul karimah*, kepribadian matang, wawasan yang luas dan *life skill* serta pengembangan diri peserta didik.

SDIT Ummul Quro Bogor dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang mengacu pada standar mutu kurikulum pendidikan nasional maupun kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) memiliki program-program unggulannya antara lain program pembiasaan bahasa Inggris dan Arab, Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), Program Takhossus (Program khusus Tahfiz Qur'an), Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), *The first six weeks of school* untuk peserta didik kelas 1, ragam ekstrakurikuler, kecakapan literasi, Bina Pribadi Islam, Bimbingan Salat, *Quantum Quranic Coaching*, Malam Bina Iman dan Takwa, Penguatan karakter, Pembelajaran Lintas Kurikulum - *Contextual Learning*, Pramuka Siaga Garuda, *Training Leadership*, *Training Pubertas*, Modul Belajar Mandiri, Pembelajaran TIK (*Coding*), pembelajaran renang.

Dalam rangka pemenuhan standar mutu pendidikan, baik nasional ataupun Sekolah Islam Terpadu, maka SDIT Ummul Quro sudah melakukan proses perencanaan dan pelaksanaannya bahkan evaluasi berupa kegiatan akreditasi nasional dan lisensi dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Adapun rencana penjaminan mutu dengan rincian berdasarkan standar mutu pendidikan antara lain:

1. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Islam Terpadu

Dalam merencanakan kompetensi lulusan sekolah Islam terpadu SDIT Ummul Quro mengimplementasikannya dalam bentuk jaminan kualitas lulusan peserta didik berupa kegiatan dari turunan 7 dimensi yang dicanangkan JSIT.

2. Standar Isi Sekolah Islam Terpadu

Standar Isi di SDIT Ummul Quro memuat pelajaran-pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan nasional serta pelajaran dalam kurikulum khas Sekolah Islam Terpadu. Alur pelaksanaannya meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*doing*), Pengomunikasian (*communicating*), dan Refleksi (*Reflekting*). Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan di SDIT Ummul Quro Bogor tertuang dalam modul ajar yang di dalamnya, terdiri dari:

Telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasikan, aplikasikan, duniawi, dan ukhrowi.

Kurikulum yang disusun SDIT Ummul Quro Bogor merupakan upaya dalam rangka pemenuhan profil pelajar Pancasila, profil SIT Ummul Quro, visi dan misi melalui capaian pembelajaran yang terdiri dari beberapa elemen capaian pembelajaran, yaitu bahasa Indonesia, pendidikan pancasila, pendidikan agama Islam, matematika, IPAS, PJOK dan pendidikan seni.

3. Standar Pendidikan Agama Islam

Standar Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummul Quro meliputi capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ruang lingkupnya meliputi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an, hadis, dan bahasa Arab. Dengan kompetensi capaian pembelajarannya berupa memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang sikap toleransi sebagai landasan dalam hidupnya. Membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah yang benar, akhlak mulia, penerapan ibadah yang benar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari baik hubungan dengan sang Pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia maupun lingkungan alam yang ada di sekitar. Membimbing peserta didik dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berpikir. Mengontruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga dapat berperilaku bijak dan terhindar dari radikalisme dan liberalisme.

4. Standar Pembinaan Peserta Didik Sekolah Islam terpadu

Standar pembinaan peserta didik di SDIT Ummul Quro Bogor meliputi: Pengembangan kepemimpinan karakter bangsa, Pengembangan keterampilan sosial, Pengembangan wirausaha, Pengembangan pola perilaku hidup sehat secara Islami, Pengembangan pola hidup gemar beribadah dan bangga berislam, Pengembangan minat dan bakat, Pengembangan keterampilan penalaran dan penelitian.

5. Standar Proses Sekolah Islam Terpadu

Standar proses di SDIT Ummul Quro meliputi: Perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian pembelajaran, perangkat pembelajaran, pembelajaran berbasis TIK, matrikulasi, pemberdayaan orang tua siswa serta belajar kerja nyata. Rencana pelaksanaan pembelajaran/modul ajar disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat 3 hal utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas, atau kegiatan dan penilaian.

6. Standar Penilaian Sekolah Islam Terpadu

Standar penilaian di SDIT Ummul Quro Bogor meliputi: penilaian ranah kognitif, afektif termasuk di dalamnya sikap spritual dan sosial serta psikomotorik. Penilaian hasil belajar peserta didik terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian belajar oleh pemerintah. Penilaian yang dilakukan bersifat

kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil assesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian.

7. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Islam Terpadu
Standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari kompetensi kepala sekolah yang meliputi: kualifikasi umum, kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru meliputi: kualifikasi umum, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan untuk kompetensi tenaga kependidikan meliputi kompetensi akademik disesuaikan dengan kualifikasi bidang tugas dan bidang akademik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian yang Islam dan kompetensi kesalihan sosial.
8. Standar sarana dan prasarana Sekolah Islam Terpadu
Standar sarana prasarana yang ada di SDIT Ummul Quro Bogor terdiri dari standar umum dan khusus. Sarana dan prasarana standar umum meliputi: penataan ruang yang bersih dan rapi, mudah diakses, tidak bising, cukup pencahayaan, tidak menggunakan cat yang mengganggu kesehatan, aman serta mendukung keselamatan. Sedangkan standar khususnya meliputi standar lahan, standar bangunan, standar lingkungan dan ruang terbuka, standar ruang kelas, standar masjid dan musala, standar toilet, standar perpustakaan, standar ruang pimpinan, standar ruang guru, standar ruang tata usaha, standar laboratorium IPA, standar laboratorium komputer, standar ruang unit kesehatan sekolah, standar ruang gudang, penghijauan dan peralatan atau media.
9. Standar Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu
Standar pengelolaan yang dilakukan di SDIT Ummul Quro Bogor meliputi: perencanaan program yang terdiri dari visi lembaga, misi lembaga, tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu lembaga, rencana strategis lembaga dan perogram kerja lembaga baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Pelaksanaan programnya meliputi pedoman penyelenggaraan yang mengacu pada buku standar kekhasan Sekolah Islam Terpadu, pengelolaannya didasarkan atas asas kemanfaatan, landasan pengelolaannya secara profesionalisme. Evaluasi, pengawasan dan tindak lanjutnya meliputi penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan alat dalam rangka mengukur ketercapaian visi-misi, alat tes penerimaan peserta didik baru, model-model evaluasi pembelajaran serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Menyediakan perangkat-perangkat evaluasi, melakukan supervisi pendidik dan tenaga kependidikan, monitoring rutin, evaluasi terhadap program yang dilakukan, penilaian kinerja pegawai, tindak lanjut pembinaan dan perbaikan dan melakukan tinjauan terhadap kepuasan pelanggan.
10. Standar Pembiayaan Sekolah Islam Terpadu
Standar pembiayaan meliputi standar pembiayaan Sekolah Islam Terpadu tentang pembiayaan program pengembangan sebelas sasaran mutu dan

pembiayaan operasional rutin bulanan atau nonprogram. Penyusunan anggaran sekolah dimulai saat penyusunan program sekolah atau rencana kegiatan sekolah (RKS). Standar pembiayaan sekolah tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS) yang di dalamnya juga memuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam pelaksanaan program sekolah membuat laporan secara reguler dengan menggunakan prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syari, akuntabel, dan transparan serta menggunakan akuntansi yang benar. Sumber keuangan lembaga berasal dari uang masuk, spp, uang kegiatan, infak sukarela, hibah dari pemerintah, dana BOS, donatur yang tidak mengikat serta unit-unit usaha yang dikelola oleh yayasan.

11. Standar Kerjasama Sekolah Islam Terpadu

Kerja sama yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan mutu dan daya dukung sekolah, penokohan dan perluasan jaringan di bidang pendidikan. Baik internal maupun eksternal kerja sama yang dilakukan berdasarkan ketentuan umum seperti aspek legalitas dan perjanjian tertulis serta saling menguntungkan dalam kemaslahatan. Baik dalam bidang akademik maupun nonakademik menggunakan mekanisme yang didasarkan pada tujuan, prinsip dan ketentuan dalam kerja sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, upaya melakukan langkah awal melakukan perencanaan yang kaitannya dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan harus sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan oleh standar pendidikan nasional. Perencanaan penjaminan mutu pendidikan Islam adalah proses merencanakan dan mengatur langkah-langkah untuk memastikan kualitas dan keunggulan dalam sistem Pendidikan Islam. Dimana Islam sebagai agama yang menempatkan pendidikan pada tempat tertinggi sebagai satu proses pencapaian tujuan beragama menjadikan insan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Proses itu sudah dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummul Quro Bogor yang senantiasa berinovasi dengan terus memperbaiki kekurangan yang ada dalam upaya mempertahankan serta menjamin mutu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam untuk menjadikan pribadi-pribadi yang beriman dan bertakwa serta menjadi hamba Allah serta khalifah Allah di muka bumi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, N. (2023). *Perencanaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam*. VII(1), 134–155.
- Anis, dkk. (2022). *Kurikulum Operasional Sekolah*. SDIT Ummul Quro Bogor. Jawa Barat.
- Anwar, K., Pendidikan, S., & Islam, A. (2018). *Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. 1(1), 41–56.
- Hadi, A. (2018). *DALAM PENDIDIKAN*. 5, 134–144.
- Harun, S. (2017). *Perspektif dan Sistem Pengelolaan Lembaga Pendidikan Berbasis Dakwah (SPLP-BD)*. Robbani Press.
- Hasanah, M., Sandy, P., Manan, M., & Amalia, J. (2022). *Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. 5(2), 108–119.
- Kajian, J., Kependidikan, P., Saputra, B. R., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). *Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Penjaminan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu*. 4, 13–18.
- Mujahidin, E. (2021). *Landasan dan Prinsip-prinsip Perencanaan*. 2(2), 104–121. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>
- No name. (n.d.). *Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam*. 3(5), 287–298.
- Sumarsono, R. B. (n.d.). *Jaminan Mutu Pendidikan*.
- Sukro Muhab, Et All. (2017). *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. JSIT Indonesia.
- Trisniarti, N., Raza, H., Puteh, A., & Dharma, Y. (2022). *Benchmarking Penguatan Jaminan Mutu*. 1(2), 27–30.
- Umam, M. K. (2020). *Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam*. 8, 61–74.
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Tentang Sisdiknas dan Peraturan pemerintah RI tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. Citra Umbara. Bandung.